BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Dari tidak baik menjadi baik. Pendidikan mengubah semuanya. Begitu penting pendidikan dalam Islam, sehingga merupakan suatu kewajiban perorangan.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban memberikan lingkungan belajar yang nyaman, kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar siswa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengajarannya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk sekreatif mungkin dalam penggunaan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas serta strategi belajar mengajar yang mampu menarik minat peserta didik.

Untuk mencapai tujuan PAI, dalam proses belajar mengajar guru harus mampu menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Guru juga harus mampu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keberadaan sekolah dasar merupakan sebagian dari pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti dapat dicermati pada beberapa ketentuan berikut:

Pasal 31 Ayat (1) Amandeman UUD 1945 secara tegas mengamanatkan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan" dan Ayat (2) menyatakan "Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Hal tersebut juga dikukuhkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 6 Ayat (1) yang menegaskan bahwa "Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar."

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam penguasaan strategi pembelajaran merupakan hal yang paling penting bagi seorang guru, karena strategi yang baik akan mampu mewujudkan tujuan pembelajaran.

Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu karena untuk mempermudah proses pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai.

Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, pengguna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar, karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah belajar siswa.[1]

Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting juga sering mengalami perubahan. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.

Dengan strategi pembelajaran tersebut banyak mengandung langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh ke depan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.[2]

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), adalah sebuah pendekatan mengajar yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

SDN Kutorejo I merupakan salah satu SD yang menerapkan strategi PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa mampu memahami dan

---

[1] Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3
[2] Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), cet.ke-1, h. 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguasai mata pelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendiskripsikan implementasi strategi PAIKEM dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi PAIKEM pada pelajaran mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritik

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi khusunya bagi kemajuan mata pelajaran PAI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan praktis
   a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para aktivis pendidikan mengenai model dalam pembelajaran.
   b. Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan untuk membantu lembaga dalam menggunakan strategi pembelajaran demi kemajuan pendidikan.
   c. Sebagai upaya bagi para guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran khusunya di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahfahaman akan pengertian judul diatas, maka penulis menjelaskan batasan judul diatas sebagai berikut:

1. PAIKEM

   PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memerlukan keaktifan semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mampu menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang tidak hanya sekedar melaksanakan dan menerapkkan kurikulum tapi menggunakan hasil ciptaan/kreasi baru atau yang berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran dikatakkan efektif apabila mampu mencapai sasaran/minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa (siswa merasa nyaman, aman dan asyik).

Dari berbagai pengertian diatas, maka PAIKEM dapat didefinisikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.[3]

a. Landasan Yuridis PAIKEM

Tinjauan yuridis formal di sini adalah dasar hukum yang melandasi diterapkannya PAIKEM. Dalam hal ini adalah segala bentuk perundangan dan peraturan serta kebijakan pendidikan yang berlaku di negara Indonesia, yang didalamnya mengatur dan memberi rambu-rambu tentang implementasi proses pendidikan yang berbasis PAIKEM.[4]

[3] Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik Sampai konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), cet.ke-1, h. 150

[4] Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), cet.ke-1, h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Beberapa pasal terkait antara lain terdapat pada:

- Pasal 1, ayat 1:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

- Pasal 40, ayat 2:

"Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:
1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan;
3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya".

b) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, antara lain:

- Pasal 19, ayat 1:

"Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik".

- Pasal 28, ayat 1:

"Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, beberapa pasal menyebutkan:

- Pasal 1, ayat 1:

"Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan peserta didik usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

- Pasal 6:

"Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesinal bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".

2. Pendidikan Agama Islam

Di dalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[5]

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu sebagai berikut:[6]

[5] Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 75
[6] Ibid., h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan,dalam arti ada yang dibimbing, diajari atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.
3. Pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, penghayatan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama Islam dari peserta didik, yang di samping untuk membentuk keshalehan sosial.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami secara utuh, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama : Berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Kedua : Berisi kajian pustaka yang menjelaskan. *Pertama*, tentang tinjauan strategi PAIKEM, dengan sub pokok pengertian strategi PAIKEM, landasan strategi PAIKEM, karakteristik strategi PAIKEM, arti penting strategi PAIKEM, indikator penerapan strategi PAIKEM,implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran. *Kedua*, tentang pendidikan agama Islam dengan sub pokok pembahasan definisi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, kurikulum pendidikan agama Islam. *Ketiga*, implementasi model pembelajaran tematik pada pendidikan agama Islam.

Bab Ketiga : Berisi metode penelitian, yang menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, subyek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber dan data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Bab Keempat : Berisi tentang paparan data dan temuan penelitian, yang mencakup gambaran umum obyek penelitian sejarah singkat berdirinya SDN Kutorejo I, visi misi dan tujuan SDN Kutorejo I, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana SDN Kutorejo I, Kurikulum SDN Kutorejo I. Selanjutnya penyajian deskripsi data tentang implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk, faktor pendukung implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk, dan faktor penghambat implementasi strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SDN Kutorejo I Kabupaten Nganjuk. Serta, analisa hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Kelima : Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id